PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

NANIK SUHARYATI
B 100 140 477

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABAPADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NANIK SUHARYATI
B 100 140 477

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,

Lukman Hakim, S.E, M.Si
NIK. 713

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABAPADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH

NANIK SUHARYATI
B 100 140 477

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 8 Februari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Sujadi, M.M** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Wiyadi, M.M, Ph.D** (.....)
   (Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Lukman Hakim, S.E, M.Si** (.....)
   (Anggota Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Dr. H. Syamsudin, S.E, M.M
NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tidak terbukti ada ketidaksamaan dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Februari 2018

Yang membuat pernyataan

Nanik Suharyati
B100140477

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilika institusional. Variabel dependen yang digunakan yaitu manajemen laba yang diproksi dengan *discretionary accruals* dan dihitung dengan model *Jones* yang dimodifikasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan probabilitas yaitu untuk menguji sebuah teori yang didapatkan dari penelitian terdahulu dimana ada kemungkinan terjadi pembuktian dan tidak terjadi pembuktian dari teori-teori tersebut. Data penelitian ini menggunakan data dari *www.idx.co.id*. Penelitian ini menggunakan lima sampel dari perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2016, perusahaan dipilih menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel komite audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba sedangkan variabel proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *corporate governance*, manajemen laba, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.

Abstract

This research aims to examine the effect of corporate governance on earnings management. The independent variables used in the research are the proportion of independent commissioner board, audit committee, managerial ownership, and institutional ownership. The dependent variable used is profit management proxied by discretionary accruals and calculated by modified jones model. This study uses quantitative research using a probability approach that is to test a theory obtained from previous research where there is a possibility of evidence and there is no evidence of the theories. This research data using data from *www.idx.co.id*. This research uses five samples from telecomunication company which listed in Indonesia Stock Exchange in year 2009-2016, company chosen by purposive sampling. Research method used is multiple linier regression analysis. The result of this research are audit committee variables and managerial ownerships have a negative and significant impact on earnings management while the proportion of independent board and institutional ownership has positive and insignificant effect on earnings management.

Keywords: corporate governance, earnings management, proportion of independent board, audit committee, managerial ownership, institutional ownership.

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan penting dalam keuangan perusahaan yaitu untuk memaksimumkan nilai perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar akan meningkatkan prestasi perusahaan dan kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Iqbal dan Hidayat, 2015:1). Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas yang bertuliskan angka-angka yang sangat penting untuk aktiva riil. Laporan keuangan memerlukan akuntan untuk menyiapkan laporan serta auditor untuk memverifikasi keakuratan pekerjaan seorang akuntan (Brigham dan Housten, 2001:36).

Corporate Governance merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa supplier keuangan, misalnya *shareholder* dari perusahaan memperoleh pengembalian dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer (Rahmawati, 2012:175). Mekanisme *corporate governance* yang baik merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk memperluas kapasitasnya dan menjadi lebih menguntungkan dalam jangka waktu yang panjang (Anggana dan Prastiwi, 2013:2). Konsep *corporate governance* digunakan untuk mencapai pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi pengguna laporan keuangan dan akan menguntungkan banyak pihak (Nasution dan Setiawan, 2007:2).

Penelitian Andypratama dan Mustamu (2003:10) perusahaan keluarga pada distributor makanan digunakan sebagai objek penelitian karena perusahaan keluarga menunjukkan kinerja yang stabil dan cenderung meningkat, berbeda dengan perusahaan-perusahaan yang bukan keluarga yang mengalami pasang surut dalam pertumbuhan. Hasil dari penelitian ini yaitu prinsip-prinsip *good coorporate governance* yaitu prinsip *transparancy, accountability, responsibility, independency,* dan *fairness* sudah dijalankan perusahaan dengan baik. Tetapi dari prinsip *accountability* dan *responsibility* masih kurang dan tidak dijalankan dengan semaksimal mungkin.

Menurut Welsch dan Gordon (2000:6) teori tentang perencanaan dan pengendalian laba adalah masa depan perusahaan dapat dimanipulasi dengan memanipulasi variabel yang dapat dikendalikan dan merencanakan variabel yang tidak dapat dikendalikan. Oleh karena itu, keputusan perencanaan manajerial ditentukan oleh kompetensi manajemen. Manajemen laba adalah pilihan manajer tentang kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan khusus (Rahmawati, 2012:111). Manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan (Gumanti, 2000:3).

Beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang terjadi di Indonesia, seperti PT Lippo Tbk. dan PT Kimia Farma Tbk. juga berawal dari terdeteksinya manipulasi dalam laporan keuangan. Pada tahun 1998 - 2001 tercatat skandal keuangan di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk. Hal tersebut membuktikan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan sudah dilakukan oleh pihak korporat dari tahun 1998. Sementara menurut beberapa media massa, lebih banyak lagi perusahaan-perusahaan non publik melakukan pelanggaran yang melibatkan persoalan laporan keuangan (Humas PT. Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk dalam Boediono, 2005:1).

U-Thai (2004:25) melakukan studi komparatif internasional tentang manajemen laba dan proteksi investor dengan sampel 33 negara, Indonesia termasuk sebagai sampel, periode pengamatan dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2003. U-Thai (2004:1) menggunakan manajemen laba sebagai salah satu proksi kualitas laba. Proteksi investor menggunakan tiga skor indikator yaitu: perlindungan terhadap pemegang saham minoritas; *law enforcement*; dan seberapa penting pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian ini, Indonesia berada pada kelompok Negara dengan rata-rata manajemen laba tinggi dan tingkat proteksi investor di Indonesia dinilai relatif rendah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel yang pertama yaitu variabel independen dan variabel yang kedua yaitu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu proporsi dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba sebagai variabel dependen diproksi dengan *discretionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan *modified jones model.* Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2009-2016 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id.*

Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Karakteristik penentuan sampel pada penelitian ini sebagai berikut: Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009-2016, Perusahaan Telekomunikasi yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2009-2016, Perusahaan Telekomunikasi yang memiliki kelengkapan dan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen mempunyai nilai 0,189 > 0,05 yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh apapun dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan dan jumlah dewan komisaris diluar perusahaan juga tidak efektif dalam mengurangi tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasasti dan Ardianto (2011:18) yang menunjukkan bahwa komposisi dewan komisaris independen tidak ada pengaruh terhadap manajemen laba, artinya berapapun jumlah dewan komisaris independen yang ada didalam perusahaan tidak dapat mengurangi praktik manajemen laba.

3.2 Pengaruh komite audit terhadap manajemen laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit mempunyai nilai 0,042 < 0,05 yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Ini mengindikasikan bahwa kinerja komite audit baik dan efektif dalam mengidentifikasi adanya tindakan manajemen laba, sehingga mekanisme pengendalian dalam penyusunan laporan keuangan memberi pengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Andini dan Abrar (2016:8) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Komite audit dengan proporsi anggota eksternal yang cukup besar dan dengan pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan perusahaan dan keuangannya dengan hal itu dapat mengurangi praktik manajemen laba dalam perusahaan.

3.3 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai nilai 0,000 < 0,05 yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya struktur kepemilikan manajerial tidak merubah sikap dan perilaku oportunis pihak manajemen dalam praktik manajemen laba. Saham yang dimiliki manajer jumlahnya tidak terlalu besar dibandingkan dengan jumlah saham yang dimiliki institusional, sehingga tindakan oportunitis manajer diawasi oleh institusi.

Hal penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ujiyantho dan Pramuka (2007:16) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manjerial mampu menjadi mekanisme *corporate governance* yang dapat mengurangi ketidakselarasan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham.

3.4 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai nilai 0,910 > 0,05 yang berpengaruh postif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah saham institusional tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Ketidakmampuan institusional untuk mengendalikan manajemen melalui proses monitoring untuk melakukan pengawasan tidak efektif, sehingga tidak dapat mengurangi pihak manajemen dalam melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010:12) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa berapapun kepemilikan saham oleh pihak institusi tidak berpengaruh dalam mengurangi praktik manajemen laba didalam suatu perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil adalah: *Pertama*, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadapa manajemen laba. Hasil penelitian ini, proporsi dewan komisaris independen tidak terbukti dapat membatasi manajemen laba yang dilakukan perusahaan; *Kedua*, komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini, komite audit terbukti dapat membatasi manajemen laba yang dilakukan perusahaan; *Ketiga*, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadapa manajemen laba.

Hasil penelitian ini, kepemilikan manajerial terbukti dapat membatasi manajemen laba yang dilakukan perusahaan; *Keempat*, kepemilikan instistusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini, kepemilikan institusional tidak terbukti dapat membatasi manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, meneliti lebih tentang mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada sektor perusahaan lainnya yang terdapat di BEI, sehingga dapat digeneralisasikan pada penelitian selanjutnya dan peneliti selanjutnya agar memasukkan variabel-variabel lainnya yang kuat yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lukman Hakim, S.E, M.Si., atas bimbingan yang selama ini diberikan, bapak dan ibu, keluarga, serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan saya benar-benar bersyukur.

DAFTAR PUSTAKA

Andypratama, Lukas William dan Mustamu, Ronny H. 2013. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga: Studi Deskriptif Pada Distributor Makanan. *Jurnal AGORA*, Vol. 1, No. 1.

Anggana, Gea Rafdan dan Prastiwi, Andri. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Dipenogoro Journal Of Accounting*, Vol 2 (3), 2337-3806.

Brigham, Eugene F. dan Housten, Joel F. Alih bahasa Suharto dan Wibowo. 2001. *Manajemen Keuangan*, edisi 8 buku 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.

Munarka, Andi M.H., dan Adeningsih, Sulastri. 2014. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 1 (2), 2339-1529.

Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.

Rahmawati, Hikmah Is'ada. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2, No.1.

U-Thai, Kriengkrai Boonlert. 2004. Earnings Attributes and Investor-Protection: International Evidence. *The International Journal of Accounting*, 41, 327 – 357.

Welsch, Hilton, dan Paul N. Gordon. Alih bahasa Purwatiningsih dan Warouw, Maudy. 2000. *Anggaran: Perencanaan dan Pengendalian Laba*, buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.